

**INFORMASI POTENSI INDUSTRI KREATIF BERBASIS WEBLOG
DI KABUPATEN BATANGHARI PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan
Gelar sarjana pendidikan strata satu (S1)



SITI HAMIA ULFA

2015 / 15045037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

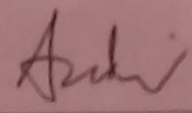
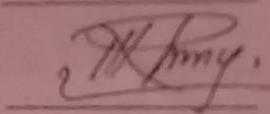
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, Tanggal 31 Oktober 2019 Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog Di Kabupaten
Batanghari Provinsi Jambi

Nama : Siti Hamia Ulfa
NIM/TM : 15045037/2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 31 Oktober 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Tim Penguji : Febrandi, S.Pd, M.Si	
2. Anggota Penguji I : Dra. Rahmanelli, M.Pd	



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog Di
Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Nama : Siti Hamia Ulfa

NIM / TM : 15045037/2015

Program Studi : Pendidikan Geografi

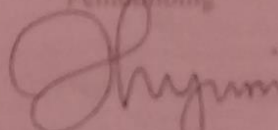
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2019

Disetujui oleh :

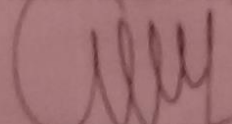
Pembimbing

Ahyuni, ST, M.Si

NIP. 19690323 200604 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Pd, Sc

NIP. 19800618 200404 1 003



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171

Telp. (0751) 7055671 Fax. (0751) 7055671

Email: info@fis.unp.ac.id Web: <http://fis.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

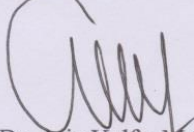
Nama : Siti Hamia Ulfa
NIM/BP : 15045037/ 2015
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog Di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

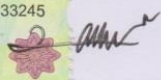
Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, November 2019



ng menyatakan


Siti Hamia Ulfa
NIM. 15045037 / 2015

ABSTRAK

Siti Hamia Ulfa

(2019):

Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari dan pembentukan informasi industri kreatif berbasis weblog di Kabupaten Batanghari.

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode campuran (*Mixed method*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku, pedagang dan pengelola industri kreatif di Kabupaten Batanghari. Sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara . Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis skoring dan analisis tipologi. Teknik analisis data terdiri dari reduksi data, display data kemudian dilakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Potensi industri kreatif yang dimiliki Kabupaten Batanghari terdiri dari empat sektor industri kreatif. Potensi industri kreatif sektor kuliner yaitu Gulai Talang, Gulai Terjun, Daging Masak Hitam, Kerutup Ikan, Kue Pedamaran, Kue Anak Boyo Berenang, Kue Muso, Kue Srikayo, Dodol Ketan, Kue Semprong, Kue Kering Batik, Jamur Tiram, Keripik Tempe, Kerupuk dan Stik Ikan, Keripik Belut, dan Rengginang Singkong. Potensi industri kreatif sektor kerajinan yaitu Kerajinan Tanduk, Kerajinan Ukiran Kayu, Kerajinan Upih Pinang, Kerajinan Resin dan Kerajinan Resam. Potensi industri kreatif sektor seni rupa yaitu Batik Khas Batanghari dan Seni Lukis Romiyansyah. Dan potensi industri kreatif sektor fotografi yaitu Studio *Monores Photo Maker* dan Studio *Voucar Photography*. (2) Potensi tersebut digambarkan dalam suatu *weblog* industri kreatif guna memberikan informasi terkait dengan kegiatan industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari.

Kata Kunci : Industri kreatif, *weblog*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur khadirat Allah SWT atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **"Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis *Weblog* Di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi"**.

Hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Padang Program Studi Pendidikan Geografi. Dalam penyusunan ini tentu penulis tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam berbagai bentuk hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Ahyuni, ST,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam pembuatan dan penyelesaian penelitian ini.
2. Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc dan Bapak Febriandi,S.Pd.,M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian dalam menguji demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Terimakasih untuk keluarga terutama kedua orangtuaku tersayang Ayah Haramin dan Ibu Nona, serta kakak-kakak kandungku Eka Nurhana, Aisyah Amini dan Iqbal Syakbansyah kemudian adikku Ikhsan Maulana yang sedang menuntut ilmu agama, sukses selalu untukmu dan seluruh keluarga besar lainnya yang telah mendoakan dan menjadi semangat dalam setiap langkah dari awal perkuliahan dan selalu memberi dukungan setiap keluh kesah penulisan sehingga terselesaikannya skripsi ini, semoga Allah selalu melindungi dan menjaga serta membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya rabbal allamin.
4. Teman Baik selama menempuh masa perkuliahan: Riveldasali Putri, Puji Lestari, Lathifah Maarufi, Ririn Sanjaya, Veny Nopriyanti, Dora Ayusti,

kemudian abang Ary Satria Nasrul ikut serta dalam membimbing dalam penulisan skripsi ini dan seluruh keluarga Geografi angkatan 2015 yang tidak bisa di sebutkan satu persatu terimakasih untuk kebersamaan selama masa perkuliahan motivasi, semangat dan dukungannya semoga kita semua menjadi orang yang sukses dunia akhirat amin ya rabbal allamin.

5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, karena itu penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Amin.

Wassalam' mualaikum Wr. Wb.

Padang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Konsep Potensi Industri dan Kreatif	7
2. Industri Kreatif.....	9
3. Weblog	18
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
2. Gambar 4.1 Kuliner Gulai Talang.....	62
3. Gambar 4.2 Kuliner Kerutup Ikan	62
4. Gambar 4.3 Kuliner Daging Masak Hitam	62
5. Gambar 4.4 Kuliner Gulai Terjun	62
6. Gambar 4.5 Salah Satu Lumbung Jamur	63
7. Gambar 4.6 Olahan Jamur “ Jamur <i>Crispy</i> ”	63
8. Gambar 4.7 Kuliner Kue Anak Boyo Berenang	64
9. Gambar 4.8 Kuliner Rengginang Singkong.....	64
10. Gambar 4.9 Kuliner Kue Muso.....	65
11. Gambar 4.10 Kuliner Kue Pedamaran	65
12. Gambar 4.11 Kuliner Kue Semprong.....	65
13. Gambar 4.12 Kuliner Kue Srikayo.....	65
14. Gambar 4.13 Rumah Produksi Yanti Aro	66
15. Gambar 4.14 Kuliner Stik Ikan Yanti Aro	66
16. Gambar 4.15 Kuliner Keripik Tempe.....	67
17. Gambar 4.16 Kuliner Dodol Ketan Mbak Pur	67
18. Gambar 4.17 Kuliner Kue Kering Batik	68
19. Gambar 4.18 Kuliner Keripik Belut	69
20. Gambar 4.19 Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner	57
21. Gambar 4.20 Kerajinan Tanduk Plakat	70
22. Gambar 4.21 Kerajinan Tanduk Kalung.....	70
23. Gambar 4.22 Kerajinan Tanduk Miniatur Kapal Pesiar	70
24. Gambar 4.23 Kerajinan Tanduk Tempat Pena.....	70
25. Gambar 4.24 Kerajinan Upih Pinang Tempat Tisu.....	71
26. Gambar 4.25 Kerajinan Upih Pinang Pohon Pisang	71
27. Gambar 4.26 Kerajinan Upih Pinang Miniatur	71
28. Gambar 4.27 Kerajinan Upih Pinang Tas.....	71

29. Gambar 4.28 Kerajinan Resin.....	72
30. Gambar 4.29 Kerajinan Ukiran Kayu Miniatur Ikan Arwana	73
31. Gambar 4.30 Kerajinan Ukiran Kayu Kursi Ruang Tamu	73
32. Gambar 4.31 Kerajinan Resam Keranjang	73
33. Gambar 4.32 Kerajinan Tas	73
34. Gambar 4.33 Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan	58
35. Gambar 4.34 Seni Rupa “ Seni Lukis”	74
36. Gambar 4.35 Seni Rupa “ Batik Motif Kapal Sangat dan Angso Duo”	75
37. Gambar 4.37 Seni Rupa Batik Motif Kapal Bungo Rotan dan Bungo Bulian	75
38. Gambar 4.38 Pontesi Industri Kreatif Sektor Seni Rupa	59
39. Gambar 4.39 Fotografi Monores Photo Maker	76
40. Gambar 4.40 Fotografi Voucar	77
41. Gambar 4.41 Pontesi Industri Kreatif Sektor Fotografi	60
42. Gambar 4.42 Peta Potensi Industri Kreatif Kabupaten Batanghari.....	78
43. Gambar 4.43 Desain Tampilan <i>Weblog</i>	92
44. Gambar 4.44 Tampilan Menu 1 Blog Industri Kreatif.....	93
45. Gambar 4.45 Tampilan Menu 2 Profil Kabupaten Batanghari	93
46. Gambar 4.46 Tampilan Menu 3 Mega Sektor Industri Kreatif.....	94
47. Gambar 4.47 Tampilan Menu 4 Dokumentasi	95
48. Gambar 4.48 Tampilan Menu 5 Download Peta	96
49. Gambar 4.49 Tampilan Link Doenload Peta Potensi Kabupaten Batanghari	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 2.1 Penelitian Relevan	24
2. Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan, Luas Wilayah dan Desa/Kelurahan	35
3. Tabel 4.2 Luas Daerah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk	36
4. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ..	37
5. Tabel 4.4 Sektor-Sektor Industry Kreatif Menurut Kecamatan	38
6. Tabel 4.5 Daftar Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner	39
7. Tabel 4.6 Penilaian Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner	40
8. Tabel 4.7 Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner Berdasarkan Kriteria	40
9. Tabel 4.8 Daftar Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan	41
10. Tabel 4.9 Penilaian Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan	41
11. Tabel 4.10 Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan Berdasarkan Kriteria	42
12. Tabel 4.11 Daftar Potensi Industri Kreatif Sektor Seni Rupa	42
13. Tabel 4.12 Penilaian Potensi Industri Kreatif Sektor Seni Rupa	42
14. Tabel 4.13 Potensi Industri Kreatif Sektor Seni Rupa Berdasarkan Kriteria	43
15. Tabel 4.14 Daftar Potensi Industri Kreatif Sektor Fotografi	43
16. Tabel 4.15 Penilaian Potensi Industri Kreatif Sektor Fotografi	44
17. Tabel 4.16 Potensi Industri Kreatif Sektor Fotografi Berdasarkan Kriteria	44
18. Tabel 4.17 Potensi Industri Kreatif Sektor Kuliner	68
19. Tabel 4.18 Potensi Industri Kreatif Sektor Kerajinan	74
20. Tabel 4.10 Potensi Industri Kreatif Subsektor Seni Rupa	77
21. Tabel 4.11 Potensi Industri Kreatif Subsektor Fotografi	80
22. Tabel 4.12 Potensi Industri Kreatif Kabupaten Batanghari	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	105
2. Panduan Dokumentasi	106
3. Langkah-langkah Pembuatan Weblog	107
4. Hasil Analisis	110
5. Hasil Wawancara	117
6. Dokumentasi Hasil Survey	126
7. Surat Izin Penelitian	132
8. Surat Keterangan Penelitian	133
9. Surat Rekomendasi	134
10. Surat Izin Penelitian	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri kreatif (ekonomi kreatif) menjadi harapan Indonesia di tengah gejolak perekonomian global saat ini. Hal ini didorong oleh perwujudan nilai tambah yang diciptakan oleh usaha/perusahaan industri kreatif yang dapat meningkatkan daya saing produk dan daya saing usaha/perusahaan Indonesia. Munculnya *Start Up* di dunia usaha industri kreatif menunjukkan bahwa daya saing produk dan daya saing usaha/perusahaan Indonesia juga memiliki prospek yang cukup cerah. Era perdagangan bebas menjadi sinyal untuk terus mengembangkan potensi besar dari industri kreatif. Sinyal ini semakin kuat setelah mulai diberlakukannya era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada 1 Januari 2016. Selain era perdagangan bebas, Indonesia juga menghadapi tantangan yang muncul akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dialami beberapa tahun terakhir.

Sejak beberapa tahun lalu, Indonesia telah mengalami perubahan struktur ekonomi yang semula bertumpu pada sektor pertanian berubah ke sektor industri, hingga ke sektor informasi yang masih berlangsung saat ini. Menurunnya kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Indonesia menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia membutuhkan inovasi dan kreativitas sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Potensi pasar industri kreatif di dunia masih sangat besar, hal tersebut tentu mendorong ekspor industri kreatif untuk tumbuh, sehingga nilai ekspor industri

kreatif akan meningkat dan juga meningkatkan jumlah PDB. Hal ini didukung dengan data statistik dan hasil survei Badan Ekonomi Kreatif (2016), menunjukkan kontribusi industri kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2015 sumbangan industri kreatif terhadap PDB sebesar 852,24 triliun kemudian di tahun 2016 tercatat berkontribusi sebesar 7,44 % atau sebesar Rp 922 triliun. Industri kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38 % terhadap total perekonomian nasional dan 1 dari 100 orang di Indonesia bekerja di industri kreatif industri menyerap 17,4% tenaga kerja (*Bekraf.go.id*).

Industri kreatif adalah ekonomi yang berlandaskan pada kreativitas dan inovasi. Kreativitas dan inovasi inilah yang dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia baik di pasar domestik maupun internasional. Potensi peningkatan inovasi dan kreativitas berasal dari kearifan lokal masing-masing daerah di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan potensi industri kreatif di Indonesia, dikeluarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif. (*Bekraf.go.id*)

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dimana peranan website internet menjadi kebutuhan utama dalam pemberian informasi tercepat di era globalisasi, dimana berbagai kalangan mulai memanfaatkan *weblog* sebagai media untuk memberikan informasi. Informasi yang diberikan melalui *blog* atau *weblog* dapat diakses oleh semua pengguna internet di dunia. Informasi industri kreatif berbasis *weblog* merupakan salah satu cara pengembangan industri kreatif dimana *weblog* dapat dijadikan media dalam mempromosikan industri kreatif suatu daerah. *Blog* atau *weblog* menampilkan publikasi online instan dan mengajak publik untuk membaca dan memberikan umpan balik terhadap isi *blog*. *Blog* dapat digunakan sebagai media informasi dan komunikasi, dimana dari *blog* tersebut pengunjung dapat memperoleh

berbagai informasi mengenai industri kreatif tersebut, seperti lokasi industri, jenis produk industri, detail produk industri dan harga produk (Ari,2018).

Kabupaten Batanghari merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi memiliki potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan. Potensi Kabupaten Batanghari dari sektor kuliner yaitu gulai talang dan gulai terjun, kemudian dari sektor kriya yaitu kerajinan tanduk dan kerajinan ukiran kayu. Menurut Pimpinan Komisi X DPR RI Sutan Adil Hendra (SAH) ketika menghadiri acara workshop Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Ekonomi Kreatif di Ruang Pola Besar Kantor Bupati Batanghari mengatakan bahwa Kabupaten Batanghari memiliki banyak sekali potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan dan tugas pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengembangkan industri kreatif yang ada dan menggali potensi lainnya (Alpadli,2018). Adanya kegiatan industri kreatif dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tenaga manusia untuk memiliki keahlian. Kegiatan industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari di kembangkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (*Batangharikab.go.id*).

Menurut Bapak H. Bahktiar, SP selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Batanghari, industri kreatif adalah salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini didukung dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Batanghari (2018), menunjukkan kontribusi industri kreatif terhadap pendapatan daerah, sumbangan industri kreatif terhadap pendapatan daerah dari sektor kuliner sebesar 18 % atau sebesar Rp 15,5 miliar, sektor kerajinan sebesar 6 % atau sebesar Rp 2,3 miliar, sektor seni rupa sebesar 3% atau sebesar Rp 1,07 miliar, kemudian sektor fotografi sebesar 0,5 % atau sebesar Rp 260 Juta. (*BPS Kabupaten Batanghari 2018 dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Batanghari 2018*).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya Kabupaten Batanghari memiliki potensi industri kreatif yang dapat dikembangkan, tetapi saat ini masyarakat belum memanfaatkan teknologi informasi untuk menginformasikan lokasi dan informasi industri kreatif. Usaha yang telah dilakukan untuk menginformasikan potensi industri kreatif sudah ada dengan melalui brosur dan promosi dari mulut ke mulut tetapi belum berpengaruh besar terhadap kegiatan industri yang ada, maka upaya dan strategi lain yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan *weblog*. Hal ini dapat digunakan karena semakin canggih perkembangan zaman pada masa sekarang, *weblog* atau *blog* dianggap media yang baik untuk dapat mempermudah dan mengembangkan potensi industri kreatif. Informasi potensi industri kreatif tidak hanya di dalam Kabupaten Batanghari saja tetapi dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan di seluruh masyarakat dunia dan kemudahan lainnya pengunjung dapat dengan mudah melihat produk industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari melalui foto atau video yang disediakan didalam *weblog*.

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui apa saja potensi industri kreatif yang dimiliki Kabupaten Batanghari guna mendukung pengembangan industri kreatif. Analisis dapat dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan industri kreatif di Kabupaten Batanghari . Maka diangkat penelitian dengan judul “***Informasi Potensi Industri Kreatif Berbasis Weblog di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi***”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian ini dibatasi pada informasi potensi industri kreatif berbasis *weblog* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka suatu pertanyaan dalam penelitian, yaitu :

1. Apa saja potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?
2. Bagaimanakah pembentukan informasi industri kreatif berbasis *weblog* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Identifikasi potensi industri kreatif yang ada di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.
2. Mengetahui bentuk informasi industri kreatif berbasis *weblog* di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Untuk memberikan wawasan industri kreatif kepada masyarakat atau pembaca tentang pentingnya memanfaatkan teknologi dalam menjalankan industri kreatif.
4. Bahan masukan kepada pemerintah sebagai pemberi kebijakan untuk meningkatkan kegiatan industri kreatif di Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi.

